



VAKSINASI GURU DIKEBUT JELANG SEKOLAH TATAP MUKA

Melonjak Lagi, DIY Tambah 283 Positif Corona



MERAPI-AMIN KUNTARI

Tes GeNose saat disimulasikan kepada karyawan internal YIA.

YOGYA (MERAPI)- Pemda DIY melaporkan lonjakan kasus Corona dengan penambahan 283 kasus positif Covid-19, Selasa (30/3) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 33.200 kasus. Padahal beberapa hari belakangan, kasus harian di bawah 200 kasus.

"Penambahan kasus sembuh sebanyak 238 kasus sehingga total sembuh menjadi 27.275 kasus dan 5 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 805 kasus," jelas Juru bicara Pemda DIY

***Bersambung ke halaman 9**

Melonjak

untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Dia menjelaskan, distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 43 warga Kota Yogyakarta, 28 warga Bantul, 88 warga Kulonprogo, 2 warga Gunungkidul, dan 122 warga Sleman.

"Rincian riwayat kasus terdiri dari 43 kasus pemeriksaan mandiri, 203 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, 2 kasus perjalanan luar kota, 1 kasus screening karyawan kesehatan, dan 34 kasus belum ada info," jelasnya.

Di sisi lain distribusi kasus sembuh terdiri dari 33 warga Kota Yogyakarta, 49 warga Bantul, 55 warga Kulon Progo, 8 warga Gunungkidul, dan 93 warga Sleman.

Sedangkan rincian kasus meninggal terdiri dari kasus 31.590, Laki-laki usia 61 tahun warga Kota Yogyakarta, kasus 33.083 Laki-laki usia 66 tahun warga Kulon Progo, kasus 33.099 perempuan usia 26 tahun warga Bantul, kasus 33.204

perempuan usia 65 tahun warga Sleman, dan kasus 33.205 laki-laki usia 57 tahun warga Bantul.

Sementara itu vaksinasi Covid-19 bagi para guru di Kota Yogyakarta ditargetkan selesai sebelum bulan Puasa untuk persiapan belajar tatap muka di sekolah. Pasalnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengizinkan pembelajaran tatap muka di sekolah dengan syarat semua tenaga pendidik di daerah sudah divaksin Covid-19.

"Vaksinasi untuk guru kami harapkan sebelum bulan Puasa sudah selesai. Semua guru SD SMP dan TK di Yogya sudah semua divaksin," kata Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Selasa (30/3).

Dia menyatakan Kementerian Kesehatan memberikan pilihan jeda vaksinasi dosis kedua untuk para guru 28 hari atau 14 hari.

Kota Yogyakarta, lanjutnya, menerapkan jeda 14 hari untuk

vaksinasi Covid-19 dosis kedua. Dengan jeda 14 hari pihaknya optimis target vaksinasi Covid-19 untuk seluruh guru di Kota Yogyakarta, selesai sebelum bulan Ramadan.

Para guru SD, SMP dan TK di Kota Yogyakarta menjalani vaksinasi Covid-19 dosis pertama pada 22-27 Maret di Balai Kota Yogyakarta. Total ada 5.975 orang guru dan tenaga kependidikan yang menjadi sasaran vaksinasi Covid-19 di Kota Yogyakarta.

Ditambahkan, vaksinasi guru jenjang SMA/SMK di Kota Yogyakarta dilaksanakan bersamaan dengan tokoh masyarakat.

"Sekolah dari sisi protokol kesehatan sudah siap. Ada tim Satgas Covid-19 di sekolah. Tapi kami belum memutuskan level sekolah mana yang bisa pembelajaran tatap muka. Kami akan melihat dulu perkembangan kasus Covid-19 sampai akhir Juni. Setelah Lebaran kami baru mengkaji sekolah mana yang

bisa tatap muka dan pelaksanaannya bagaimana," jelasnya.

Dia menyebut sampai kini total ada 73.206 orang yang sudah divaksinasi Covid-19 dosis pertama di Kota Yogyakarta. Jumlah itu terdiri dari 12.575 tenaga kesehatan, 44.013 petugas pelayanan publik dan 16.618 lanjut usia. Sedangkan jumlah penerima vaksinasi Covid-19 dosis kedua di Kota Yogyakarta sebanyak 29.316 orang.

"Untuk persiapan pembelajaran tatap muka, maka PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sekarang ini sudah melonggarkan terkait pembelajaran siswa, tidak hanya secara daring. Tapi juga boleh dilakukan dengan tatap muka secara terbatas dan harus memenuhi persyaratan dengan menerapkan protokol kesehatan," tandas Wakil Walikota Yogyakarta itu.

(C-4/Tri)

Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005